

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pada dunia usaha saat ini mengalami peningkatan, ditandai dengan banyaknya perusahaan yang menawarkan penawaran umum. Sehingga dengan begitu perusahaan terbuka wajib menyajikan laporan keuangannya sebagai hasil akhir perusahaan atau hasil pertanggungjawaban perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang aktivitas perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting dalam bisnis. Data dalam laporan keuangan berisi informasi sehubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Informasi dalam laporan keuangan tersebut yang mencerminkan bagaimana posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.²

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi akan membantu semua pengguna untuk mengetahui kondisi keuangan suatu entitas serta membantu dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan oleh *shareholder*, salah satu informasi penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi tentang *profitabilitas* dan *leverage* keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan mempunyai informasi yang dianggap

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta 2015), hlm. 2

investor dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan investasi maupun sebagai informasi dalam pengajuan kredit di bank.

Laporan keuangan harus diberikan dengan tepat waktu, karena pembuatan laporan keuangan berguna bagi pengguna informasi keuangan. Laporan keuangan suatu perusahaan memiliki manfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pengguna laporan keuangan sebagai dasar membuat keputusan.³ Ketepatan waktu adalah rentang waktu atau lamanya hari yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Otorisasi Jasa Keuangan (OJK). Ketepatan waktu mengimplementasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan di dalam perusahaan yang mempengaruhi pemakai informasi pada waktu membuat suatu prediksi dan keputusan.

Kepatuhan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.⁴ Babepam juga mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepom Nomor: 80/PM/1996 tentang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan dan laporan audit independennya kepada Bapepom selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

³ Huang, H. W., Dao, M., & Sun, W. C, "The Timeliness of Financial Reporting and Fair Values: Evidence from U.S. Banks", *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*, Vol. 20 No. 1, 2017

⁴ Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

Kemudian diperketat dengan dikeluarkannya Kep-17/PM/2002 dan telah diperbaharui dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep- 36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapatan yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Setelah keluarnya peraturan tersebut, masih banyak kasus perusahaan yang tidak patuh dalam penyampaian laporan keuangan, Bursa Efek Indonesia juga memberikan Peringatan Tertulis III serta dikenai denda.⁵

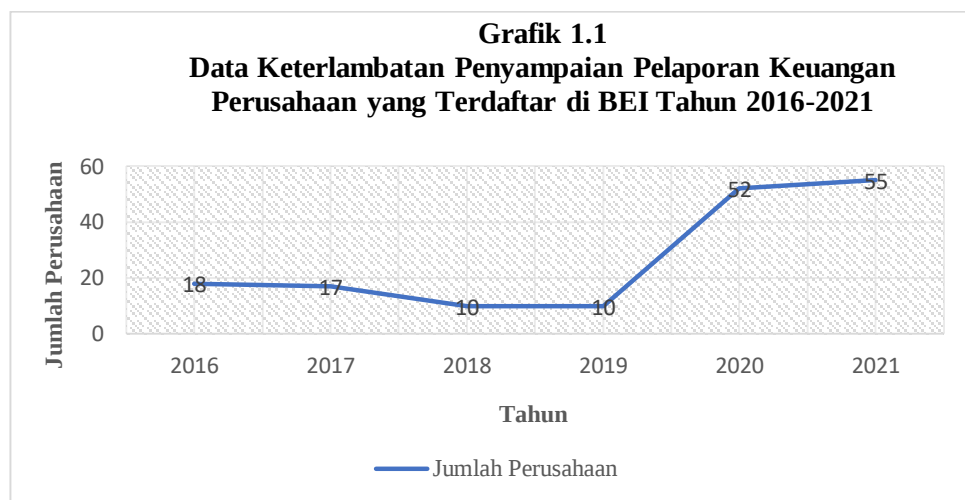
Pihak pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan dan untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang. Sehingga masalah ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik. Setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi sesuai keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. 1-H tentang sanksi.⁶

⁵ Dedik Norman Pradipta, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6, No. 3, 2017

⁶ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004, *Tentang Peraturan No. 1-H Tentang Sanksi*

Meskipun aturan dan sanksi dalam keterlambatan sudah ditetapkan, nyatanya setiap tahun masih banyak kasus keterlambatan pelaporan keuangan laporan oleh perusahaan publik. Menurut pengumuman di Bursa Efek Indonesia berikut data perkembangan perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan sepanjang tahun 2016-2021:



Sumber: Bursa Efek Indonesia diakses melalui www.idx.co.id⁷

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat diuraikan bahwa pada tahun 2016 tercatat sebanyak 18 perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangannya yang berakhir pada periode 31 Desember 2015. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 17 perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangannya yang berakhir pada periode 31 Desember 2016. Pada tahun 2018 dan 2019 jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya sebanyak 10 perusahaan. Ada penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada tahun 2020 jumlah perusahaan yang mankir

⁷ Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang diakses melalui www.idx.co.id pada 15 November 2021 Pukul 19.15

dalam menyampaikan kewajibannya dalam menyampaikan laporannya meningkat secara signifikan, peningkatan sebesar 81% dengan jumlah perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangannya yang berakhir pada periode 31 Desember 2019 sebanyak 52 perusahaan. Pada tahun 2021 jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan meningkat sebanyak 55 perusahaan artinya ada peningkatan sebesar 6% dari tahun 2020 yang berjumlah 52 perusahaan.⁸

Jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan terbanyak terjadi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 55 perusahaan. Sebelumnya pada tahun 2019-2020 peningkatan jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 81%, hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak patuh dan mangkir dalam pemenuhan tanggungjawabnya dalam menyampaikan laporan keuangannya terhadap publik. Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi sesuai Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. 1-H Tentang Sanksi.⁹

Berkaitan dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, persyaratan ketepatan waktu merupakan suatu keharusan, karena perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan

⁸ Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang diakses melalui www.idx.co.id pada 15 November 2021 Pukul 19.15

⁹ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004, *Tentang Peraturan No. 1-H Tentang Sanksi*

sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan Pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa: "Emiten yang pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)." ¹⁰

Selain sanksi administrasi dan denda oleh Bapepam dan LK, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga dapat memberikan sanksi dan denda kepada perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor 306/BEI/07-2004 menerbitkan peraturan pencatatan berkala Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian informasi yang batas waktu penyampaiannya disesuaikan dengan peraturan Bapepam No.X.K.2 Bursa Efek Indonesia juga menerbitkan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor 307/BEI/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi.¹¹ Otoritas Jasa Keuangan juga telah menerbitkan peraturan akan tuntutan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur dalam

¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2004, *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal*

¹¹ Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004, *Tentang Peraturan No. 1-H Tentang Sanksi*

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Seojk.04/2014 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pengumuman Kepada Masyarakat oleh Pelaku Pasar Modal Yang Batas Waktunya Jatuh Pada Hari Libur, bahwa pelaku Pasar Modal mempunyai kewajiban penyampaian laporan kepada OJK baik secara berkala maupun secara insidentil dengan batas waktu akhir kewajiban penyampaian laporan masing-masing.¹²

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan masih banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan laporan keuangan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan hal penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan karena: 1) Mematuhi prinsip keterbukaan di pasar modal Indonesia dan menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaan; 2) Memenuhi hak investor publik yang menanamkan modal di perusahaan untuk memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dengan segera; 3) Meningkatkan *good governance* perusahaan *go public* di Indonesia; 4) Menjaga citra perusahaan di mata publik.¹³

¹² Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/Seojk.04/2014, Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pengumuman Kepada Masyarakat Oleh Pelaku Pasar Modal Yang Batas Waktunya Jatuh Pada Hari Libur

¹³ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 8)*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 390

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut telah dikaji dalam penelitian sebelumnya diantaranya yaitu penelitian Wibowo dan Saleh¹⁴ dengan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Kasin dan Arfianti¹⁵ dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang baik dalam hubungan penjualan, aset, maupun laba bagi modal itu sendiri.¹⁶ Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.¹⁷ Imbal hasil atas modal investasi menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk menilai profitabilitas.¹⁸ Profitabilitas diduga menjadi salah satu faktor yang menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai

¹⁴ Christabell Fabiola Wibowo dan Muhammad Hasbi Saleh, “Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”, *Jurnal STEI*, 2020

¹⁵ Kasin, S dan Arfianti, R.I, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, 2018

¹⁶ Sartono. A, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 122

¹⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 304

¹⁸ Subramanyam, K. R, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.

profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa laporan perusahaan tersebut mengandung berita baik dengan begitu dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun juga tidak bisa dijadikan patokan yang mutlak bahwa perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi akan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Penelitian Herninta²⁰, Astuti dan Erawati²¹, Kasin dan Arfianti²², Pujiatmi dan Ismawati²³, Wulandari²⁴ mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktivitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang.²⁵ *Leverage* didefinisikan sebagai nilai buku total utang jangka panjang dibagi dengan total aktiva.²⁶ *Leverage* dihitung dengan membagi hutang dengan modal.²⁷ Perusahaan yang

¹⁹ Christabell Fabiola Wibowo dan Muhammad Hasbi Saleh, “Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”, *Jurnal STEI*, 2020

²⁰ Tiwi Herninta, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Kepada Stakeholder”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 23 No. 3, 2020

²¹ Astuti, W dan Erawati, T, “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan terhadap Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”, *Jurnal Kajian Bisnis*, Vol. 26 No. 2, 2018

²² Kasin, S dan Arfianti, R.I, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, 2018

²³ Pujiatmi dan Ismawati. K, “Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 7 No. 1, 2018

²⁴ Wulandari, G. H, “Factors That Influence The Timeliness of Publication of Financial Statement on Banking in Indonesia”, *Technobiz: International Journal of Business*, Vol. 1 No. 1, 2018

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

112

²⁶ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 8,...* hlm. 282

²⁷ Subramanyam, K. R, *Analisis Laporan Keuangan,...* hlm. 168

baik adalah perusahaan yang memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang yang dimiliki.²⁸ Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Sehingga ini merupakan berita buruk bagi perusahaan. Oleh sebab itu pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Pujiatmi dan Ismawati²⁹, Sanjaya dan Wirawati³⁰, Ferdina dan Wirama³¹, Phuong³² dan Adebayo³³ mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

²⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*,...hlm. 304

²⁹ Pujiatmi dan Ismawati. K, “Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 7 No. 1, 2018

³⁰ Sanjaya dan Wirawati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi*. Vol. 15. No. 1, 2016

³¹ Ferdina, N. W. A dan Wirama, D. G, “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 19 No.1 2017

³² Viet, H. T Hung, D. N dan Phuong, N. T. T, “The Study of Factors Affecting the Timeliness of Financial Reports: the Experiments on Listed Companies in Vietnam”, *Asian Economic and Financial Review*, Vol. 8 No. 1, 2017

³³ Adebayo, P. A dan Adebisi, W. K, “Effects of Firm Characteristics on the Timeliness of Corporate Financial Reporting Evidence from Nigerian Deposit Money Banks”, *International Journal of Economic Commerce and Management*, Vol. 4 No. 3, 2016

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.³⁴ Perusahaan yang cenderung tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal yang bersifat eksternal. Sehingga perusahaan tersebut akan semakin dituntut untuk dapat memberikan laporan keuangan mereka dengan tingkat transparansi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan skala besar biasanya akan cenderung melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar memiliki tuntutan pelaporan keuangan serta informasi yang harus dipenuhi.³⁵ Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga perusahaan dengan ukuran besar akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Penelitian Rahayu dan Waluyo³⁶, Saputra³⁷, Sanjaya dan Wirawati³⁸, Pradipta dan Suryono³⁹ dan Yuniarti⁴⁰ mengungkapkan bahwa ukuran

³⁴ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 8,...* hlm. 282

³⁵ Eugene F. Brigham dan Houston J. F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 140

³⁶ Rahayu, R.D.T dan I Waluyo, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, 2017

³⁷ Komang Wahyu Surya Saputra, dan I. Wayan Ramantha, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017

³⁸ Sanjaya dan Wirawati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 15. No. 1, 2016

³⁹ Pradipta, D.N., dan Suryono, B., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 6 No.1, 2017

⁴⁰ Rina Yuniarti, “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1 No. 1, 2016

perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan menarik untuk dicermati karena ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan. Banyak penelitian yang dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh secara positif maupun negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Komang Wahyu dan I Wayan mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan⁴¹. Berbeda dengan hasil penelitian Komang Wahyu dan I Wayan, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Saleh⁴² mengungkapkan perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa laporan perusahaan tersebut mengandung berita baik dengan begitu dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut

⁴¹ Komang Wahyu Surya Saputra, dan I. Wayan Ramantha, “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi”, *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2017

⁴² Christabell Fabiola Wibowo dan Muhammad Hasbi Saleh, “Pengaruh Profitabilitas Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”, *Jurnal STEI*, 2020

cenderung akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sejalan dengan hasil penelitian Wibowo dan Saleh, penelitian Annisa mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁴³ Hasil penelitian Rina Kusumawardani mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.⁴⁴ Sedangkan Hasil penelitian Sanjaya dan Wirawati mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.⁴⁵ Penelitian Midansih dan Wibowo mengungkapkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan kepada BAPEPAM.⁴⁶

Berdasarkan beberapa kajian penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di atas dapat diketahui bahwa ada inkonsistensi hasil

⁴³ Nur Anissa, Djoko Kristianto dan Bambang Widarno, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012–2017). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 15, No. 3, 2020

⁴⁴ Rina Kusumawardani dan Maswar Patuh Priyadi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Profitabilitas Sebagai Moderating”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 7, No. 5, 2018

⁴⁵ Sanjaya dan Wirawati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi*. Vol. 15. No. 1, 2016

⁴⁶ Ken Midansih dan Wibowo, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, Vol. 6 No. 1, 2011

penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali dengan menambah rentan waktu data penelitian untuk laporan keuangan sampai periode tahun 2020, dan menguji di jenis perusahaan yang berbeda yaitu perusahaan sub sektor *Food and Beverage*. Peneliti merumuskan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam konteks penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun aturan dan sanksi dalam keterlambatan sudah ditetapkan, nyatanya setiap tahun masih banyak kasus keterlambatan pelaporan keuangan laporan oleh perusahaan publik.
2. Masih banyak perusahaan yang tidak patuh dan mangkir dalam pemenuhan tanggungjawabnya dalam menyampaikan laporan keuangannya terhadap publik.
3. Terjadi peningkatan jumlah kasus perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sebanyak 55 perusahaan pada tahun 2021 dan jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak selama 6 tahun terakhir.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
4. Apakah profitabilitas *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

2. Menguji pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. Menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan ataupun bisa menjadi literatur untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi keuangan bagi para pembacanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap

ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk evaluasi perusahaan untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan referensi, kajian perbandingan atau menambah pengetahuan untuk penelitian yang akan datang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih fokus dan spesifik. Batasan penelitian ini yaitu menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sub sektor *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan penelitian hanya berfokus pada judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Baverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. Data penelitian yang digunakan terbatas pada rentan tahun 2015-2020.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berkaitan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut, hal ini untuk menghindari salah penafsiran yang tidak diinginkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini. Berikut uraian dari istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini:

- a. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang baik dalam hubungan penjualan, aset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.⁴⁷
- b. *Lverage* merupakan rasio yang memperlihatkan tingkat aktivitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utang yang dimiliki.⁴⁸
- c. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.⁴⁹

⁴⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 304

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 304

⁴⁹ Eugene F. Brigham dan Houston J. F, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 140

- d. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentan waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan keuangan yang diukur secara kuantitatif dengan menggunakan interval antara tanggal penerimaan laporan keuangan dengan ketentuan OJ (90 hari setelah akhir tahun anggaran), yaitu jumlah hari. Perusahaan diklasifikasikan terlambat jika laporan keuangan tahunan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, tetapi perusahaan terjadwal adalah perusahaan yang mengajukan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April.⁵⁰

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profitabilitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *Return On Assets* (ROA) dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

- b. *Lverage* adalah dalam penelitian ini dilihat dari nilai *Debt Equity Ratio* (DER) dan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

⁵⁰ Sanjaya dan Wirawati, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 15, No.1, 2016

- c. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Ln (total aset), maka rumus untuk menghitung ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

- d. Ketepatan waktu diukur dengan *dummy* variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan diklasifikasikan terlambat jika laporan keuangan tahunan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, tetapi perusahaan terjadwal adalah perusahaan yang mengajukan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dengan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisis tentang fenomena-fenomena yang terkait dengan judul penelitian. Kemudian rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian, manfaat dari penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi tentang hasil penelitian yaitu gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan pembahasan data penelitian serta hasil dari analisis data yang di dukung dengan kajian teori dan kajian penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap objek penelitian tersebut.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.